

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan suatu proses yang dilakukan dengan melalui interaksi antara satu orang dan orang yang lainnya, pembelajaran mempunyai dua tujuan yaitu belajar dan mengajar. Belajar yang harus dilakukan oleh siswa atau peserta didik dan mengajar merupakan cara yang dilakukan oleh guru atau pendidik dengan bertujuan agar materi pembelajaran dapat tercapai dengan sangat baik. Menurut Sagala (2010, hlm. 61), “Pembelajaran merupakan membelajarkan peserta didik menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar, merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan komunikasi dua arah. Mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik”.

Hubungan yang terjadi antara peserta didik dan pendidik sangat mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam upaya tercapainya materi pembelajaran, dalam mencapai tujuan pembelajaran, dalam kegiatan proses belajar masih banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prosesnya, diantaranya yaitu dengan menggunakan pemanfaatan teknologi. Kita pasti telah mengetahui bahwa manfaat teknologi mempunyai peranan yang sangat penting dalam upaya tercapainya materi pembelajaran, pendidik dan peserta didik dapat memanfaatkan teknologinya dalam pembelajaran *daring* atau pembelajaran jarak jauh (PJJ). Proses pembelajaran akan menimbulkan dampak yang positif terhadap peserta didik karena dengan pembelajaran akan memaksa peserta didik dari yang awalnya tidak tahu menjadi tahu dari awalnya tidak mengerti menjadi mengerti, sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Sudjana (2012, hlm. 28), “Pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar”.

Proses pembelajaran tidak hanya dapat dilakukan dilingkungan sekolah saja, tetapi proses pembelajaran juga bisa dilakukan diluar lingkungan sekolah, dan dilingkungan masyarakat. Permasalahan yang terjadi adalah pada saat proses pembelajaran dirumahkan atau bisa disebut dengan pembelajaran jarak

jauh (PJJ), kita semua telah mengetahui bahwa sekarang ini Indonesia sedang dilanda wabah virus Covid-19, yang mengharuskan segala kegiatan dirumahkan, dengan adanya utusan dirumahkan maka kegiatan pembelajaran pun dilakukan dengan jarak jauh, karena dalam situasi apapun materi pembelajaran harus terlaksana dengan sempurna. Menurut Hernawan (2003, hlm. 3) menjelaskan bahwa, “Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses komunikasi transaksional yang bersifat timbal balik antara guru dan peserta didik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan”.

Tetapi dalam pelaksanaan *daring* atau pembelajaran jarak jauh (PJJ) juga memiliki beberapa hambatan, hambatan tersebut diantara anak-anak yang belum menguasai bagaimana caranya menggunakan *handphone* (HP), dan koneksi jaringan yang kurang stabil sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (PJJ) kurang tercapai dengan sempurna. Kegiatan pembelajaran jarak jauh (PJJ) juga mempunyai dampak positif dan negatif, karena pembelajaran jarak jauh (PJJ) menuntut agar mempersiapkan kegiatan inovatif dan kreatif sehingga kegiatan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Menurut Imania dan Bariah (2019, hlm. 31) dalam jurnal Hasanah menjelaskan bahwa, “Tujuan pembelajaran jarak jauh ini adalah untuk meningkatkan efisiensi dan keefektifan dalam proses pembelajaran”.

Pembelajaran jarak jauh (PJJ) yaitu menggunakan teknologi untuk memperoleh informasi dengan menggunakan *handphone* (HP), di era teknologi yang semakin canggih *handphone* merupakan alat komunikasi yang hampir semua kalangan pelajar memilikinya. Sosial media yang terdapat didalam *handphone* akan mampu memudahkan dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh (PJJ).

Sejak adanya wabah Covid-19, hampir semua aspek kehidupan dipaksa untuk menyesuaikan situasi, seperti kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan *Work From Home* (WFH) yang ditujukan untuk menurunkan resiko penyebaran virus. Meluasnya penyebaran Covid-19 memaksa pemerintah untuk menutup sekolah-sekolah dan mendorong pembelajaran jarak jauh (PJJ) di rumah. Berbagai inisiatif dilakukan untuk memastikan kegiatan belajar tetap berlangsung meskipun tidak adanya sesi tatap muka secara

langsung, salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran yang memudahkan pendidik, peserta didik, maupun orang tua peserta didik, yaitu dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp*.

WhatsApp adalah salah satu sosial media yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dan digunakan oleh banyak kalangan, karena dengan menggunakan *WhatsApp* akan memudahkan manusia terhubung dengan satu sama lain dan *WhatsApp* juga memberikan kemudahan dengan fitur-fitur yang terdapat didalamnya, maksud dari fitur-fitur disini yaitu terdapat *WhatsApp Group* (WAG), memudahkan ketika akan mengirimkan video, foto, dokumen dan lain-lain. Dengan adanya *WhatsApp Group* (WAG) pendidik akan mudah dalam memberikan materi pembelajaran ketika pembelajaran jarak jauh (PJJ) dengan *WhatsApp Group* (WAG) pendidik dapat membagikan materi apa saja yang harus dipelajari oleh peserta didik.

Anwar dan Riadi (2017, hlm. 2) mendefinisikan bahwa, “*WhatsApp* adalah aplikasi *chatting* yang bisa mengirim pesan teks, gambar, suara, lokasi, dan juga video ke orang lain dengan menggunakan *handphone* jenis apapun. Aplikasi *WhatsApp* menggunakan jaringan koneksi internet 3G/4G atau menggunakan *WiFi* agar bisa berkomunikasi”. Dengan menggunakan *WhatsApp* seseorang dapat melakukan obrolan *online*, berbagi file, dan bahkan bertukar informasi. Jumi atmoko (2016, hlm. 52) menyatakan bahwa, “*WhatsApp* merupakan teknologi *Instant Messaging* seperti SMS dengan menggunakan bantuan kuota internet, yang memiliki fitur pendukung yang lebih menarik, serta merupakan sosial media yang paling populer yang digunakan sebagai media komunikasi”. Aplikasi *WhatsApp* sangat mudah dimanfaatkan sebagai media pembelajaran.

Aplikasi *WhatsApp* mempunyai beberapa kelebihan. Adapun beberapa kelebihan dari aplikasi *WhatsApp* adalah penggunaannya yang mudah, praktis, cepat, hemat data internet, dapat diakses dengan *handphone*, memiliki berbagai fitur yang dapat digunakan untuk mendukung berkomunikasi seperti adanya *WhatsApp Web*, *New Broadcast*, *New Group*, *Starred Messages* and *Setting* dengan bantuan layanan internet. Pilihan menu *group* yang dijadikan tempat berdiskusi pendidik dengan peserta didik maupun peserta didik dengan peserta

didik lainnya memberi kemudahan pendidik dalam menyampaikan materi tentang apa yang akan dipelajarinya, dengan menggunakan *WhatsApp Group* (WAG) pendidik dapat membagikan materi pembelajaran melalui aplikasi tersebut sehingga pembelajaran jarak jauh (PJJ) dapat berjalan dengan baik.

Selain memiliki kelebihan, aplikasi *WhatsApp* juga memiliki kekurangan, yaitu peserta didik yang sulit untuk memahami materi pembelajaran ketika berada dirumah, banyak dari sebagian orang tua yang belum memahami cara penggunaan aplikasi *WhatsApp*, fasilitas *handphone* yang kurang memadai, terbatasnya paket internet, serta jaringan yang jelek, yang memungkinkan materi pembelajaran tidak dapat tercapai dengan baik.

Meskipun pada saat ini negara kita sedang dilanda wabah virus Covid-19 yang mengharuskan segala kegiatan dirumahkan termasuk pembelajaran. Tetapi aktivitas belajar mengajar harus dapat dilaksanakan dengan baik, disinilah pendidik mempunyai peran untuk menggunakan aplikasi *WhatsApp* disaat akan menyampaikan materi pembelajaran, karena dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp* materi pembelajaran tetap bisa disampaikan dengan cara membagikan materi pembelajaran berupa pesan teks, video, audio, foto, dokumen, dan lain-lain di dalam aplikasi *WhatsApp* tersebut, dimana di dalam aplikasi *WhatsApp* tersebut sudah dibentuk *group* yang beranggotaan pendidik, peserta didik, dan orang tua peserta didik.

Sehubungan dengan adanya pandemi Covid-19 pada saat ini, pemanfaatan media pada pembelajaran jarak jauh (PJJ) dengan berbantuan jaringan sangat membantu proses pembelajaran, salah satunya pemanfaatan aplikasi *WhatsApp*. Pemanfaatan aplikasi *WhatsApp* menjadi media pembelajaran jarak jauh (PJJ) ini, perlu dipandang lebih dalam lagi terkait pelaksanaannya diberbagai Sekolah Dasar, salah satunya ialah pada SDN Kencana Indah II Kabupaten Bandung. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 08 Maret 2022 di SDN Kencana Indah II Kabupaten Bandung, dalam proses pelaksanaan pembelajaran pendidik menerapkan pembelajaran sistem jarak jauh dengan memanfaatkan aplikasi *WhatsApp* sebagai media pembelajaran. Hal ini sesuai dengan informasi yang diberikan oleh kepala sekolah SDN Kencana Indah II Kabupaten Bandung yaitu

Ibu Hj. Yayat Rohayati, S.Pd, mengatakan bahwa pada aktivitas pembelajaran di tengah pandemi saat ini guru kelas telah memanfaatkan aplikasi *WhatsApp*. Salah satunya guru kelas IV di SDN Kencana Indah II Kabupaten Bandung yaitu Ibu Euis Suryati, S.Pd, menggunakan *WhatsApp Group* (WAG) sebagai media pembelajaran jarak jauh (PJJ), serta segala aktivitas pembelajaran selama berada di rumah berpusat pada penggunaan aplikasi *WhatsApp*, dengan adanya media tersebut membantu pendidik untuk dapat berkomunikasi dengan peserta didik serta menumbuhkan kemandirian peserta didik selama proses pembelajaran jarak jauh (PJJ).

Kajian terdahulu yang membahas mengenai pembelajaran jarak jauh (PJJ) ini pernah dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya berdasarkan data terbaru: 1. Bhagaskara, Afifah, dan Putra (2021) yang mengkaji tentang “Pembelajaran Dalam Jaringan (*Daring*) Berbasis *WhatsApp* di SD Yapita, 2. Rifanisari dan Badarudin (2021) yang mengkaji tentang “Penggunaan *WhatsApp Group* sebagai Sarana Pembelajaran Jarak Jauh di SD Negeri Tambaksari”, 3. Afriada, Afifullah, dan Sulistiono (2021) yang mengkaji tentang “Efektivitas Pembelajaran *Daring* Melalui Aplikasi *WhatsApp* pada Mata Pelajaran Tematik di MI Nurul Ulum Arjosari”serta penelitian yang telah dilakukan oleh Sadikin dan Hamidah (2020) yang mengkaji tentang “Pembelajaran *Daring* di Tengah Wabah Covid-19”.

Dari temuan awal tersebut, peneliti akan meninjau mengenai bagaimana pemanfaatan aplikasi *WhatsApp Group* (WAG) sebagai media pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang diterapkan di SDN Kencana Indah II Kabupaten Bandung,

bagaimana hambatan yang terjadi dalam pemanfaatan aplikasi *WhatsApp Group* (WAG) sebagai media pembelajaran jarak jauh (PJJ), serta solusi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (PJJ) dengan memanfaatkan aplikasi *WhatsApp Group* (WAG) di sekolah tersebut. Tujuan dari peninjauan ini adalah untuk memperoleh data dan informasi yang akurat terkait dengan pemanfaatan aplikasi *WhatsApp Group* (WAG) sebagai media pembelajaran jarak jauh (PJJ) di sekolah dasar tersebut.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis harus mengkaji lebih dalam lagi mengenai pembelajaran menggunakan aplikasi *WhatsApp Group* (WAG).

Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pemanfaatan Aplikasi *WhatsApp Group* (WAG) sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada Siswa Kelas IV di SDN Kencana Indah II”**.

B. Identifikasi Masalah

Atas dasar latar belakang masalah sebagaimana telah diutarakan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kesulitan dalam penggunaan *WhatsApp Group* (WAG) sebagai sarana untuk menyampaikan materi pembelajaran karena tidak semua peserta didik dan orang tua memahami cara penggunaannya aplikasi *WhatsApp* tersebut.
2. Keterbatasan *gadget* karena tidak semua peserta didik mempunyai *handphone* yang bisa digunakan untuk mendownload aplikasi *WhatsApp*.
3. Sulit mengakses aplikasi *WhatsApp Group* (WAG) karena jaringan di rumah peserta didik yang berbeda-beda.
4. Masih banyaknya peserta didik yang kurang berpartisipasi dan aktif dalam kegiatan diskusi di *WhatsApp Group* (WAG).

C. Batasan Masalah

Untuk menghindari meluasnya permasalahan dalam penelitian, maka peneliti membatasi permasalahan yaitu penelitian ini terfokus pada Penerapan Aplikasi *WhatsApp Group* (WAG) pada Kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Masa Pandemi Covid-19 dan subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV di SDN Kencana Indah II Kabupaten Bandung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan aplikasi *WhatsApp Group* (WAG) sebagai media pembelajaran jarak jauh (PJJ) pada siswa kelas IV di SDN Kencana Indah II Kabupaten Bandung?

2. Bagaimana hambatan yang terjadi dalam pemanfaatan aplikasi *WhatsApp Group* (WAG) sebagai media pembelajaran jarak jauh pada siswa kelas IV di SDN Kencana Indah II Kabupaten Bandung?
3. Bagaimana solusi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam pemanfaatan aplikasi *WhatsApp Group* (WAG) sebagai media pembelajaran jarak jauh (PJJ) pada siswa kelas IV di SDN Kencana Indah II Kabupaten Bandung?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk memperoleh hasil yang lebih jelas dan terarah, perlu ditetapkan terlebih dahulu tujuan yang hendak dicapai. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pemanfaatan aplikasi *WhatsApp Group* (WAG) sebagai media pembelajaran jarak jauh (PJJ) pada siswa kelas IV di SDN Kencana Indah II Kabupaten Bandung.
2. Untuk mengetahui hambatan yang terjadi dalam pemanfaatan aplikasi *WhatsApp Group* (WAG) sebagai media pembelajaran jarak jauh (PJJ) pada siswa kelas IV di SDN Kencana Indah II Kabupaten Bandung.
3. Untuk mengetahui solusi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam pemanfaatan aplikasi *WhatsApp Group* (WAG) sebagai media pembelajaran jarak jauh (PJJ) pada siswa kelas IV di SDN Kencana Indah II Kabupaten Bandung.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah bersifat teoritis dan praktis. Adapun manfaat-manfaat tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan serta ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya Pendidikan Guru Sekolah Dasar mengenai pemanfaatan aplikasi *WhatsApp Group* (WAG) sebagai media pembelajaran jarak jauh (PJJ) di

sekolah dasar agar pembelajaran menjadi lebih menarik bagi peserta didik ditengah masa pandemi Covid-19.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam meningkatkan pendidikan dan pembelajaran jarak jauh (PJJ) selama pandemi Covid-19 serta diharapkan sekolah dapat mengembangkan aplikasi *WhatsApp Group* (WAG) sebagai media pembelajaran disekolah.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan menambah pengetahuan tentang pemanfaatan aplikasi *WhatsApp Group* (WAG) sebagai media pembelajaran jarak jauh (PJJ) di masa pandemi Covid-19, sebagai bahan perbandingan dalam meningkatkan mutu pendidikan, serta dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi guru dalam menentukan media yang efektif digunakan pada masa pandemi Covid-19 di sekolah dasar, agar pembelajaran dapat terus berkembang menjadi lebih baik dan mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

c. Bagi orang tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi bagi orang tua, khususnya para orang tua di sekolah dasar, untuk lebih memperhatikan pendidikan anaknya khususnya dalam pemanfaatan aplikasi *WhatsApp Group* (WAG) sebagai media pada pembelajaran jarak jauh (PJJ) dimasa pandemi Covid-19.

d. Bagi peserta didik

Dari penelitian ini diharapkan dapat menginspirasi semangat belajar peserta didik untuk lebih aktif dalam belajar selama masa pandemi Covid-19, serta dapat menstimulasi siswa untuk melibatkan teknologi pada proses kegiatan pembelajaran.

e. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan, mengembangkan cakrawala berpikir dan sebagai bahan refleksi bagi peneliti sebagai calon pendidik untuk mencoba menyelesaikan salah satu permasalahan pendidikan khususnya yang terkait dengan pemanfaatan aplikasi *WhatsApp Group* (WAG) sebagai media pembelajaran jarak jauh (PJJ) pada siswa kelas IV di SDN Kencana Indah II Kabupaten Bandung.

G. Definisi Variabel

Untuk menghindari terjadinya salah penafsiran terhadap istilah-istilah yang terdapat dalam variabel penelitian ini, maka istilah-istilah tersebut kemudian didefinisikan sebagai berikut:

1. Aplikasi *WhatsApp*

WhatsApp merupakan aplikasi untuk saling berkirim pesan secara instan, dan memungkinkan kita untuk saling bertukar gambar, video, foto, pesan suara, dan dapat digunakan untuk berbagi informasi dan diskusi.

Hal ini juga sejalan dengan pendapat Pranajaya dan Wicaksono (2017, hlm. 100) dalam jurnal Rahartri menjelaskan bahwa:

WhatsApp adalah aplikasi berbasis internet yang merupakan salah satu dampak perkembangan teknologi informasi yang paling populer. Aplikasi berbasis internet ini sangat potensial untuk dimanfaatkan sebagai media komunikasi, karena memudahkan penggunaannya untuk saling berkomunikasi dan berinteraksi tanpa menghabiskan biaya banyak dalam pemakaiannya, karena *WhatsApp* tidak menggunakan pulsa, melainkan menggunakan data internet.

2. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah alat bantu proses belajar mengajar. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan pembelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.

Menurut Azikiwe (dalam Hasan, dkk, 2021, hlm. 28) menjelaskan bahwa, "Media pembelajaran mencakup apa saja yang digunakan guru untuk melibatkan semua panca indera penglihatan, pendengaran, peraba,

penciuman dan pengecapan saat menyampaikan pelajarannya. Media pelajaran adalah pembawa informasi yang dirancang khusus untuk memenuhi tujuan dalam situasi belajar-mengajar”.

Sedangkan, menurut Musfiqon (2012, hlm. 28) menjelaskan bahwa, “Media pembelajaran dapat digunakan sebagai perantara antara guru dan siswa dalam memahami materi pembelajaran agar efektif dan efisien. Hal ini menunjukkan bahwa media merupakan sarana untuk menyampaikan informasi dalam proses pembelajaran”.

3. Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)

Pembelajaran jarak jauh (PJJ) merupakan pembelajaran yang dilakukan secara *online* menggunakan aplikasi pembelajaran maupun menggunakan jejaring sosial. Pembelajaran jarak jauh (PJJ) merupakan pembelajaran yang dilaksanakan tanpa tatap muka, melainkan secara *online*, segala bentuk materi pelajaran didistribusikan secara *online*, komunikasi juga dilakukan secara *online*, dan tes juga dilaksanakan secara *online*, melalui platform yang telah tersedia.

Hal ini juga sejalan dengan pendapat Isman (2016, hlm. 587) dalam jurnal Andiani dan Fitria menjelaskan bahwa, “Pembelajaran jarak jauh (PJJ) adalah pembelajaran yang berlangsung tanpa menggunakan kontak tatap muka dan dicapai dengan menggunakan jaringan atau internet yang ada”.

H. Sistematika Skripsi

Berdasarkan Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) FKIP Universitas Pasundan (2022, Hlm. 39) bagian isi skripsi terdiri dari 5 bab, yaitu bab I pendahuluan, bab II landasan teori dan kerangka pemikiran, bab III metode penelitian, bab IV hasil penelitian dan pembahasan, serta bab V simpulan dan saran.

Bab I Pendahuluan, membahas tentang latar belakang masalah mengenai topik yang diangkat dalam penelitian dan mampu menyatakan adanya kesenjangan yang berasal dari pendapat ahli dengan fenomena empirik yang

terjadi di lapangan, kemudian peneliti mengidentifikasi masalah yang merupakan titik tertentu yang memperlihatkan ditemukannya masalah, kemudian dari beberapa masalah penelitian, peneliti membuat batasan masalah dan rumusan masalah yang jelas supaya mudah dalam memperlihatkan tujuan penelitian dan manfaat penelitian setelah penelitian berlangsung, dalam pendahuluan juga terdapat definisi variabel yang memuat pembatasan dari istilah-istilah yang diberlakukan dalam penelitian, dan terakhir dalam pendahuluan memuat sistematika skripsi yang menjelaskan tata cara dalam penulisan skripsi.

Bab II Landasan Teori dan Kerangka Pemikiran, memuat tentang hasil-hasil atas teori dan kaitannya dengan pembelajaran yang akan diteliti, hasil-hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan variabel penelitian yang akan diteliti, dan kerangka pemikiran.

Bab III Metode Penelitian, menjelaskan secara sistematis dan terperinci langkah-langkah dan cara yang digunakan dalam menjawab permasalahan dan memperoleh simpulan. Bab ini berisi tentang metode penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, bab ini menyampaikan dua hal utama, yakni temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian dan pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

Bab V Simpulan dan Saran, memuat simpulan yang merupakan uraian yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap analisis temuan hasil penelitian, dan saran yang merupakan rekomendasi yang ditujukan kepada para pembuat kebijakan, pengguna, dan kepada pemecah masalah dilapangan atau *follow up* dari hasil penelitian.